

# ANALISIS PENGARUH KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MUZAKKI DALAM MENYALURKAN ZAKAT MELALUI BAZNAS KOTA BUKITTINGGI

Dhea Kasyana Tofa<sup>1</sup>, Ariyun Anisah<sup>2</sup>, Zuwardi<sup>3</sup>, Santi Deswita<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi; [dhekasto460@gmail.com](mailto:dhekasto460@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi; [ariyunanisah@uinbukittinggi.ac.id](mailto:ariyunanisah@uinbukittinggi.ac.id)

<sup>3</sup> Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi; [zuwardiyyzi84@gmail.com](mailto:zuwardiyyzi84@gmail.com)

<sup>4</sup> Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi; [santideswita@uinbukittinggi.ac.id](mailto:santideswita@uinbukittinggi.ac.id)

---

## Abstract

---

### Keywords:

Trust; Zakat

Payers<sup>1</sup>

Interest; Zakat;

BAZNAS.

---

This study departs from the importance of the role of BAZNAS as an official zakat management institution, although the interest of muzakki to distribute zakat through BAZNAS is still influenced by trust factors, especially related to aspects of transparency, accountability, and professionalism of fund management. The purpose of this study is to examine and analyze the extent to which trust influences the interest of muzakki in paying zakat through BAZNAS Bukittinggi City. The research approach used is a quantitative method with field research. The study population includes 75 muzakki who have distributed zakat through BAZNAS Bukittinggi City. The data analyzed consists of primary and secondary data, with collection techniques including literature studies, observation, and questionnaire distribution. Data analysis was carried out using simple linear regression with the help of SPSS software. The results of the analysis show that the trust variable has a positive and significant influence on the interest of muzakki, with a regression coefficient value of 0.818, a t-value of 160.461, and a p-value <0.001. In addition, the coefficient of determination (Adjusted R<sup>2</sup>) value of 0.997 indicates that 99.7% of the variation in muzakki interest can be explained by the trust factor, while the remaining 0.3% is influenced by other

---

---

## Abstrak

---

### Kata kunci:

Kepercayaan;

Minat Muzakki;

Zakat; BAZNAS

---

**Diajukan :**  
**Desember 2025**

**Diterima :** Januari  
**2026**

**Diterbitkan :**  
**Januari 2026**

Penelitian ini berangkat dari pentingnya peran BAZNAS sebagai lembaga resmi pengelola zakat, meskipun minat muzakki untuk menyalurkan zakat melalui BAZNAS masih dipengaruhi oleh faktor kepercayaan, khususnya terkait aspek transparansi, akuntabilitas, dan profesionalisme pengelolaan dana. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji serta menganalisis sejauh mana kepercayaan memengaruhi minat muzakki dalam menunaikan zakat melalui BAZNAS Kota Bukittinggi. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan riset lapangan. Populasi penelitian meliputi 75 muzakki yang telah menyalurkan zakat melalui BAZNAS Kota Bukittinggi. Data yang dianalisis terdiri dari data primer dan sekunder, dengan teknik pengumpulan meliputi studi literatur, observasi, serta penyebaran kuesioner. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,818, nilai t-hitung 160,461, serta p-value < 0,001. Selain itu, nilai koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>) sebesar 0,997 menandakan bahwa 99,7% variasi minat muzakki dapat dijelaskan oleh faktor kepercayaan, sedangkan 0,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

---

Corresponding Author:

Dhea Kasyana Tofa

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi; [dhekasto460@gmail.com](mailto:dhekasto460@gmail.com)

---

## PENDAHULUAN

Zakat adalah salah satu pilar utama Islam, yang selain merupakan kewajiban ibadah, juga berfungsi sebagai alat sosial-ekonomi untuk mewujudkan kesejahteraan yang sama dan pengentasan kemiskinan (Nasution, 2020). Dalam praktiknya, zakat memiliki potensi besar untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat apabila dikelola secara profesional, transparan, dan akuntabel. Organisasi yang mengelola zakat, seperti Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), bertanggung jawab untuk memastikan bahwa dana zakat diberikan kepada mustahik secara tepat sasaran dan sesuai dengan prinsip syariah, serta memberikan kontribusi yang signifikan bagi peningkatan perekonomian masyarakat (Hasan & Abdullah, 2021).

Minat muzakki dapat dipahami sebagai kecenderungan seseorang untuk terlibat dalam suatu aktivitas karena adanya ketertarikan, kebutuhan, atau nilai tertentu, yang dalam konteks zakat merupakan dorongan spiritual dan sosial yang lahir dari kesadaran akan kewajiban agama. Dalam perspektif Islam, minat ini berkaitan erat dengan niat (iradah) yang didasari iman dan kesadaran untuk melaksanakan perintah Allah, sebagaimana tercantum dalam QS. At-Taubah: 103 tentang kewajiban mengambil zakat dari harta kaum muslimin sebagai sarana penyucian jiwa dan harta mereka.

Meskipun demikian, terdapat fenomena di mana sebagian muzakki masih enggan menyalurkan zakat melalui lembaga resmi karena faktor kepercayaan, khususnya terkait transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana.

Kajian literatur terdahulu menunjukkan bahwa variabel kepercayaan, transparansi, dan akuntabilitas menjadi faktor kunci yang memengaruhi perilaku muzakki. Febrianti dan Noor (2025) menegaskan bahwa transparansi, kualitas layanan, dan pendapatan muzakki sangat mempengaruhi keputusan untuk memberikan zakat melalui lembaga formal. Darussalam et al. (2024) menemukan bahwa transparansi berperan sebagai mediator penting dalam hubungan antara akuntabilitas dan minat muzakki. Penelitian lain oleh Cahyani (2024) menyatakan bahwa transparansi dan manajemen dana zakat meningkatkan kepercayaan muzakki, meskipun akuntabilitas tidak selalu signifikan. Di Makassar, Andi Ruslan (2022) mengidentifikasi bahwa transparansi berkontribusi pada peningkatan kepercayaan, baik secara langsung maupun melalui akuntabilitas. Sementara itu, Rinaldi dan Devi (2022) di Lampung menemukan literasi zakat, akuntabilitas, dan transparansi berdampak positif terhadap kepercayaan muzakki.

Namun demikian, gap analisis menunjukkan bahwa kajian yang secara khusus menempatkan kepercayaan sebagai variabel utama yang memengaruhi minat muzakki dalam konteks lokal seperti Bukittinggi masih terbatas. Sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada preferensi atau kepuasan muzakki, bukan pada minat untuk menyalurkan zakat. Selain itu, kondisi fluktuatif penerimaan zakat di Kota Bukittinggi menjadi indikasi bahwa faktor kepercayaan perlu diteliti secara mendalam.

Data BAZNAS Kota Bukittinggi menunjukkan fluktuasi penerimaan zakat maal perorangan dari tahun 2020 hingga 2024 (Tabel 1). Pada tahun 2020, realisasi zakat mencapai Rp373.201.489 atau 115% dari target Rp325.000.000 dengan jumlah muzakki

sebanyak 60 orang. Tahun 2021, jumlah muzakki meningkat menjadi 79 orang, dengan realisasi Rp399.769.326 atau 100% dari target Rp400.000.000. Namun pada 2022 terjadi penurunan tajam, baik dari sisi jumlah muzakki (57 orang) maupun realisasi zakat (Rp256.143.900), hanya 61% dari target Rp420.000.000. Pada 2023, penerimaan zakat kembali naik menjadi Rp374.672.881 (94% dari target Rp400.000.000) dengan 62 muzakki. Tahun 2024 menunjukkan pencapaian 111% dari target Rp300.000.000, dengan realisasi Rp333.889.914 dari 75 muzakki. Fluktuasi ini menggambarkan adanya ketidakstabilan dalam kepercayaan publik terhadap lembaga zakat, meskipun BAZNAS telah menunjukkan kinerja yang signifikan dalam beberapa periode.

Fenomena fluktuatifnya penerimaan zakat ini memberikan gambaran bahwa perilaku muzakki tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan ekonomi atau kewajiban agama semata, tetapi juga oleh bagaimana mereka menilai kredibilitas lembaga pengelola zakat. Dalam konteks kelembagaan, kepercayaan muncul sebagai elemen fundamental yang menentukan keberhasilan penghimpunan dana. Ketika muzakki memiliki kepercayaan tinggi terhadap suatu lembaga, maka kecenderungan untuk menyalurkan zakat melalui lembaga tersebut semakin besar. Sebaliknya, ketika muncul keraguan, meskipun lembaga tersebut memiliki legalitas dan struktur organisasi yang jelas, muzakki dapat memilih menyalurkan zakat melalui jalur informal atau langsung kepada mustahik.

Pada era digital saat ini, transparansi informasi menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Muzakki semakin kritis dan menuntut akses terhadap laporan keuangan, dokumentasi penyaluran, hingga bukti-bukti implementasi program pemberdayaan. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi juga berperan membentuk ekspektasi baru mengenai bagaimana lembaga amil zakat harus beroperasi. BAZNAS maupun lembaga zakat lain dituntut untuk tidak hanya memenuhi standar syariah, tetapi juga standar profesionalisme modern, seperti keterbukaan data, kemampuan memberikan layanan cepat, dan penyediaan bukti pertanggungjawaban publik.

Dalam konteks Bukittinggi, keunikan budaya dan karakter masyarakat turut memengaruhi pola penyaluran zakat. Masyarakat Minangkabau, yang memiliki tradisi kuat dalam budaya "malu" dan penghargaan terhadap amanah, cenderung menilai lembaga pengelola zakat dari reputasi serta integritas pengurusnya. Oleh karena itu, setiap isu atau rumor mengenai ketidaksesuaian pengelolaan dana dapat berdampak signifikan terhadap minat muzakki. Dengan demikian, lembaga zakat tidak hanya harus transparan, tetapi juga harus aktif membangun komunikasi publik yang efektif melalui pendekatan yang sesuai dengan nilai-nilai lokal.

Selain aspek kepercayaan, pemahaman muzakki mengenai manfaat zakat dalam pembangunan sosial-ekonomi juga turut memengaruhi minat mereka. Ketika muzakki melihat bukti konkret bahwa zakat berdampak pada peningkatan kesejahteraan, pengurangan kemiskinan, dan pemberdayaan mustahik, maka mereka terdorong untuk lebih sering membayar zakat melalui lembaga resmi. Hal ini konsisten dengan teori perilaku dan motivasi, yang menyatakan bahwa keputusan

seseorang dipengaruhi oleh persepsi manfaat dan nilai yang dirasakan (perceived value).

BAZNAS Bukittinggi sebenarnya telah melaksanakan berbagai program pemberdayaan, seperti bantuan modal usaha, pelatihan keterampilan, dan bantuan konsumtif untuk mustahik yang membutuhkan. Namun, penyampaian informasi mengenai capaian program tersebut sering kali belum menjangkau seluruh muzakki. Keterbatasan komunikasi dapat menyebabkan kesenjangan persepsi antara kinerja lembaga dan pandangan masyarakat. Ini memperkuat pentingnya penelitian mengenai kepercayaan, karena persepsi muzakki sangat dipengaruhi oleh kualitas informasi yang diterima.

Dengan demikian, penelitian terkait pengaruh kepercayaan terhadap minat muzakki menjadi relevan dan mendesak, terutama untuk memberikan gambaran empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku muzakki dalam konteks wilayah tertentu. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi BAZNAS Bukittinggi untuk menyusun strategi pengumpulan yang lebih efektif, meningkatkan kualitas pelayanan, serta memperkuat transparansi dan akuntabilitas, sehingga kepercayaan publik dapat terjaga dan meningkat secara berkelanjutan.

**Tabel 1.1**  
**Laporan Rencana dan Realisasi Pengumpulan Zakat Maal Perorangan Tahun 2020-2024**

| Tahun | Jumlah Muzakki (Orang) | Rencana Penerimaan Zakat Perorangan | Realisasi Penerimaan Perorangan | Persentase Perbandingan | Persentase Pertumbuhan |
|-------|------------------------|-------------------------------------|---------------------------------|-------------------------|------------------------|
| 2020  | 60                     | 325.000.000                         | 373.201.489                     | 115%                    | 0                      |
| 2021  | 79                     | 400.000.000                         | 399.769.326                     | 100%                    | 0,07%                  |
| 2022  | 57                     | 420.000.000                         | 256.143.900                     | 61%                     | -0,36%                 |
| 2023  | 62                     | 400.000.000                         | 374.672.881                     | 94%                     | 0,46%                  |
| 2024  | 75                     | 300.000.000                         | 333.889.914                     | 111%                    | -0,10%                 |

Sumber : Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bukittinggi Tahun 2025

Berdasarkan data pada Tabel 1, terlihat bahwa capaian tertinggi terjadi pada tahun 2020 dengan realisasi melebihi target sebesar 115%. Namun, penurunan drastis pada 2022 dengan pencapaian hanya 61% dari target menunjukkan adanya tantangan serius dalam mempertahankan kepercayaan publik. Kecenderungan sebagian muzakki untuk menyalurkan zakat secara langsung kepada mustahik juga berkontribusi terhadap fluktuasi ini. Distribusi zakat yang tidak melalui lembaga formal berpotensi kurang optimal dalam perencanaan strategis, sehingga tujuan zakat sebagai instrumen pengentasan kemiskinan menjadi kurang efektif. Permasalahan ini menunjukkan bahwa transparansi, akuntabilitas, kompetensi, dan integritas pengelola zakat merupakan komponen yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat. Berdasarkan

fenomena tersebut, hipotesis penelitian ini adalah bahwa kepercayaan muzakki berpengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan mereka untuk menyalurkan zakat melalui BAZNAS Kota Bukittinggi. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis tentang cara meningkatkan sistem pengelolaan zakat yang jelas, adil, dan dapat dipercaya.

Selain itu, dinamika pencapaian target tersebut menunjukkan bahwa perilaku muzakki semakin dipengaruhi oleh persepsi terhadap kualitas layanan dan efektivitas penyaluran zakat. Muzakki yang merasa bahwa laporan keuangan kurang jelas atau proses distribusi tidak sesuai harapan akan lebih cenderung memilih jalur nonformal, meskipun cara tersebut tidak selalu menjamin pemerataan bantuan. Oleh karena itu, BAZNAS perlu memperkuat mekanisme pelaporan publik, meningkatkan akses informasi, serta memanfaatkan teknologi digital untuk menghadirkan proses pengelolaan zakat yang lebih cepat, transparan, dan mudah diakses. Penguatan kapasitas amil melalui pelatihan manajemen keuangan, pelayanan. Selain itu, kampanye edukasi mengenai pentingnya menyalurkan zakat melalui lembaga resmi perlu dilakukan secara lebih intensif agar muzakki memahami dampak jangka panjang dari distribusi zakat yang terencana.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kuantitatif untuk menganalisis pengaruh kepercayaan terhadap minat muzakki dalam menyalurkan zakat melalui BAZNAS Kota Bukittinggi dengan model regresi linier sederhana ( $Y = a + bX$ ). Penelitian dilaksanakan di Kota Bukittinggi pada Januari–Juni 2025, mencakup penyusunan instrumen, pengumpulan data, dan analisis hasil. Subjek penelitian adalah 75 muzakki aktif dan potensial tahun 2024 yang sekaligus menjadi sampel melalui teknik sampel jenuh. Variabel yang diteliti meliputi kepercayaan muzakki sebagai variabel independen dengan indikator transparansi, akuntabilitas, kemampuan pengelola, dan integritas lembaga, serta minat muzakki sebagai variabel dependen yang diukur melalui aspek ketertarikan, keinginan, keyakinan, dan tindakan.

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert (1-5) dan data sekunder diperoleh dari laporan BAZNAS, publikasi ilmiah, serta penelitian relevan. Teknik pengumpulan data terdiri dari studi literatur, observasi, dan penyebaran kuesioner kepada seluruh responden. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS melalui uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik (normalitas dan heteroskedastisitas), regresi linier sederhana, uji-t pada tingkat signifikansi 5 persen, serta perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk melihat besarnya kontribusi kepercayaan terhadap minat muzakki.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki

Minat muzakki dapat dipahami sebagai kecenderungan internal seseorang untuk terlibat dalam suatu aktivitas karena adanya ketertarikan, kebutuhan, atau nilai tertentu. Dalam konteks zakat, minat tersebut bukan hanya muncul dari motivasi rasional, tetapi juga dari dorongan spiritual dan sosial yang mengakar pada kesadaran beragama. Minat ini tumbuh seiring dengan pemahaman bahwa zakat merupakan kewajiban yang tidak sekadar berdimensi ibadah ritual, tetapi juga memiliki dampak sosial, ekonomi, dan moral bagi kehidupan masyarakat. Ketika seseorang menyadari manfaat zakat dalam membantu sesama dan mengurangi kesenjangan sosial, maka minatnya untuk menunaikan zakat melalui mekanisme yang tepat akan semakin kuat.

Dalam perspektif Islam, minat muzakki sangat berkaitan dengan niat (iradah) yang berakar pada keimanan dan kepatuhan terhadap perintah Allah. Al-Qur'an menegaskan pentingnya zakat sebagai instrumen penyucian jiwa dan harta, sebagaimana tercantum dalam QS. At-Taubah: 103. Ayat tersebut menunjukkan bahwa zakat bukan hanya tindakan ekonomi, tetapi juga proses spiritual yang menghadirkan ketenteraman bagi muzakki. Kesadaran spiritual inilah yang mendorong seseorang untuk lebih berminat menyalurkan zakatnya melalui lembaga formal yang dipercaya amanah. Dengan demikian, minat muzakki tidak hanya bersifat emosional atau rasional, tetapi merupakan perpaduan keduanya, yang tercermin dari kesediaan mereka untuk berpartisipasi dalam sistem pengelolaan zakat yang terstruktur dan sesuai syariat.

Studi ini melihat 75 muzakki yang menyumbangkan zakat melalui BAZNAS Kota Bukittinggi. Untuk menjelaskan temuan penelitian, data penelitian telah diolah dan disajikan dengan tabel dan narasi. Karakteristik Respon: Tabel berikut menunjukkan karakteristik responden:

**Tabel 1**  
**Karakteristik Responden**

| Karakteristik | Kategori      | Frekuensi | Persentase |
|---------------|---------------|-----------|------------|
| Jenis Kelamin | Laki-laki     | 38        | 50,7       |
|               | Perempuan     | 37        | 49,3       |
| Usia          | 18-30 tahun   | 18        | 24,0       |
|               | 31-45 tahun   | 37        | 49,3       |
|               | >45 tahun     | 20        | 26,7       |
| Pendidikan    | SMP/Sederajat | 1         | 1,33       |
|               | SMA/SMK       | 28        | 37,33      |
|               | Diploma       | 10        | 13,33      |
|               | Sarjana       | 34        | 45,33      |
|               | Pascasarjana  | 1         | 1,33       |

Sumber : Data Primer diolah Penulis (2025)

Mayoritas responden adalah laki-laki (50,7%), berusia antara 31 dan 45 tahun (49,3%), dan memiliki gelar sarjana (45,33%). Hal ini menunjukkan bahwa muzakki BAZNAS Kota Bukittinggi adalah orang-orang yang produktif dan berpendidikan tinggi.

### Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas dilakukan terhadap 20 butir pertanyaan pada variabel kepercayaan (X) serta 20 butir pertanyaan pada variabel minat muzakki (Y). Berdasarkan hasil pengujian yang ditampilkan pada Tabel 2, seluruh item dinyatakan valid karena nilai r-hitungnya melebihi r-tabel sebesar 0,227.

**Tabel 2**  
**Hasul Uji Validitas**

| Variabel          | Jumlah Item | Rentang r hitung | r- tabel | keterangan |
|-------------------|-------------|------------------|----------|------------|
| Kepercayaan (X)   | 20          | 0,558 – 0,808    | 0,227    | Valid      |
| Minat Muzakki (Y) | 20          | 0,629 – 0,851    | 0,227    | Valid      |

Sumber : Data Primer diolah Penulis (2025)

Berdasarkan Tabel 3, nilai reliabilitas instrumen berada di atas 0,7, sehingga instrumen ini dinyatakan konsisten dan layak digunakan

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel          | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|-------------------|------------------|------------|
| Kepercayaan (X)   | 0,957            | Reliabel   |
| Minat Muzakki (Y) | 0,965            | Reliabel   |

Sumber : Data Primer diolah Penulis (2025)

### Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,091, yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal. Sementara itu, pada uji heteroskedastisitas diperoleh nilai Sig. 0,838 > 0,05, yang menandakan tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi dan Uji Hipotesis

Menurut analisis regresi linier sederhana, kepercayaan (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat muzakki (Y). Persamaan regresi yang ditemukan adalah sebagai berikut:

$$Y=14,650+0,818X$$

Koefisien 0,818 menunjukkan bahwa minat muzakki akan meningkat sebesar 0,818 setiap kenaikan 1 satuan kepercayaan.

**Tabel 4**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana**

| Model |             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficient | t       | Sig.  |
|-------|-------------|-----------------------------|------------|--------------------------|---------|-------|
|       |             | B                           | Std. Error | Beta                     |         |       |
| 1     | (Constant)  | 14.650                      | .452       |                          | 32.439  | <.001 |
|       | Kepercayaan | .818                        | .005       | .999                     | 160.461 | <.001 |

a. Dependent Variable: Minat Muzakki

Sumber : Data Primer Diolah Dengan SPSS

Hasil pengujian t memperlihatkan bahwa t-hitung (160,461) melebihi t-tabel (0,227) dengan p-value < 0,05, sehingga hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,997 (Tabel 5) mengindikasikan bahwa variabel kepercayaan mampu menjelaskan 99,7% variasi pada minat muzakki.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)**

| Model | Model Summary <sup>b</sup> |          |                   |                            |
|-------|----------------------------|----------|-------------------|----------------------------|
|       | R                          | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1     | .999 <sup>a</sup>          | .997     | .997              | 1.215                      |

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan

b. Dependent Variable: Minat Muzakki

Sumber : Data Primer Diolah Dengan SPSS

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor utama yang mempengaruhi keinginan muzakki untuk menyumbang zakat melalui BAZNAS Kota Bukittinggi adalah kepercayaan. Tingkat kepercayaan ini dipengaruhi oleh transparansi dalam manajemen dana BAZNAS, akuntabilitas, integritas, dan profesionalisme. Hasil ini sesuai dengan teori kepercayaan, yang menekankan bahwa kemampuan (kemampuan), integritas (integritas), dan niat baik (kebajikan) suatu membentuk lembaga kepercayaan.

Teori kepercayaan yang dikemukakan oleh Mayer, Davis, dan Schoorman menjelaskan bahwa kepercayaan seseorang terhadap suatu pihak terbentuk melalui tiga komponen utama, yaitu kemampuan, integritas, dan kebaikan hati. Kemampuan merujuk pada keterampilan, pengetahuan, dan profesionalisme pihak yang dipercaya, sedangkan integritas mencakup konsistensi dalam perilaku, kejujuran, serta kepatuhan

terhadap prinsip-prinsip moral. Adapun kebaikan hati menggambarkan niat tulus dan kepedulian pihak tersebut dalam memenuhi kebutuhan serta kepentingan orang yang memberikan kepercayaan. Ketiga dimensi ini menjadi fondasi penting dalam membangun hubungan yang harmonis, baik dalam konteks interpersonal maupun kelembagaan. Ketika sebuah lembaga mampu menunjukkan tingkat kemampuan yang tinggi, menjunjung integritas, serta memperlihatkan komitmen pada nilai-nilai kebaikan, maka tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tersebut akan meningkat secara signifikan.

Dalam perspektif Islam, konsep kepercayaan memiliki keselarasan yang kuat dengan nilai amanah dan tsiqah, yang menekankan kejujuran, transparansi, serta tanggung jawab dalam menjalankan suatu tugas. Nilai-nilai ini tidak hanya menjadi pedoman moral individu, tetapi juga prinsip utama dalam tata kelola organisasi, termasuk lembaga zakat. Dalam konteks pengelolaan zakat, kepercayaan muzakki terhadap lembaga zakat terbentuk melalui praktik transparansi pelaporan, akuntabilitas dalam pengelolaan dana, dan reputasi baik yang ditunjukkan lembaga tersebut. Ketika lembaga zakat mampu menjalankan amanah secara profesional dan konsisten, hal ini tidak hanya memperkuat keyakinan muzakki bahwa harta mereka dikelola dengan baik, tetapi juga mendorong mereka untuk terus menyalurkan zakat melalui jalur formal. Dengan demikian, kepercayaan menjadi elemen esensial yang menentukan efektivitas penghimpunan dana zakat serta keberlanjutan lembaga zakat dalam menjalankan misi sosial dan spiritualnya.

Selain itu, hasil ini konsisten dengan Theory of Planned Behavior (TPB), di mana kepercayaan memengaruhi sikap positif, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku muzakki terhadap keputusan berzakat. Temuan ini juga memperkuat penelitian Sarma Ningsih dan Septria Susanti, yang menyatakan bahwa akuntabilitas dan profesionalisme lembaga zakat meningkatkan preferensi muzakki.

Menurut Theory of Planned Behavior (TPB), ada tiga komponen utama yang mempengaruhi niat seseorang untuk berperilaku. Perspektif tentang perilaku, norma subjektif seperti dukungan atau tekanan sosial, dan pandangan tentang kontrol atas kemudahan melakukan tindakan tersebut. Dalam konteks zakat, kepercayaan terhadap lembaga zakat berperan penting dalam memperkuat ketiga dimensi tersebut. Ketika muzakki meyakini bahwa lembaga zakat profesional, transparan, dan amanah, sikap mereka terhadap penyaluran zakat menjadi lebih positif, dukungan sosial dari lingkungan semakin kuat, dan persepsi kemudahan berzakat melalui jalur formal juga meningkat. Hal ini pada akhirnya mendorong minat muzakki untuk menyalurkan zakat secara berkelanjutan melalui lembaga resmi seperti BAZNAS. (Dhewy, 2022)

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan berbagai faktor yang memengaruhi minat muzakki dalam menyalurkan zakat. Rezki Yolandi Febri dkk. (2024) menemukan bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan muzakki di Jambi, meskipun kepercayaan tidak memberikan pengaruh signifikan secara individu. Nuris Tishwanah dkk. (2023) Menariknya bahwa citra lembaga mempengaruhi minat muzakki, tetapi kualitas layanan tidak signifikan. Penelitian

Ahmad Afandi dkk. (2022) di Yogyakarta ditemukan bahwa religiusitas tidak mempengaruhi keputusan muzakki, sedangkan pengetahuan, transparansi, dan reputasi lembaga mempengaruhi mereka. Sementara itu, Septria Susanti dan Aidil Alfin (2019) menunjukkan bahwa akuntabilitas dan independensi menjadi faktor penting yang memengaruhi preferensi muzakki terhadap LAZ IZI PKPU di Bukittinggi.

Sebagian besar penelitian terdahulu cenderung menggabungkan variabel kepercayaan dengan variabel lain, seperti kualitas layanan, reputasi lembaga, atau citra organisasi, sehingga belum ada fokus khusus pada peran kepercayaan sebagai faktor tunggal. Selain itu, penelitian yang menitikberatkan pada pengaruh kepercayaan terhadap minat muzakki masih minim, terutama pada wilayah dengan karakter masyarakat religius seperti Bukittinggi. Dengan menyebarkan pengaruh kepercayaan secara langsung terhadap minat muzakki dalam menyalurkan zakat melalui BAZNAS Kota Bukittinggi, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut.

Hipotesis Penelitian :

H0: Tingkat kepercayaan muzakki tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat mereka dalam menyalurkan zakat melalui BAZNAS Kota Bukittinggi

H1: Kepercayaan muzakki berpengaruh signifikan terhadap minat mereka untuk menyalurkan zakat melalui BAZNAS Kota Bukittinggi.

Secara praktis, hasil ini menunjukkan bahwa strategi peningkatan transparansi, pelaporan keuangan, serta sosialisasi publik akan memperkuat kepercayaan dan meningkatkan partisipasi muzakki. Dengan nilai  $R^2$  yang tinggi (99,7%), dapat disimpulkan bahwa faktor kepercayaan menjadi kunci utama yang perlu dijaga BAZNAS untuk memperluas penghimpunan zakat di masa mendatang.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data terhadap muzakki di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bukittinggi, penelitian ini menegaskan bahwa faktor kepercayaan memiliki pengaruh yang sangat signifikan dalam meningkatkan minat muzakki untuk menyalurkan zakat melalui lembaga resmi. Kepercayaan terbukti menjadi elemen dominan yang membentuk keputusan muzakki, yang tercermin dari nilai t-hitung sebesar 160,461 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 dan t-hitung jauh lebih besar dari t-tabel, sehingga  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{o1}$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, kepercayaan memberikan kontribusi nyata terhadap meningkatnya minat muzakki.

Selain itu, nilai koefisien determinasi (Adjusted  $R^2$ ) sebesar 99,7% menunjukkan bahwa hampir seluruh variasi perubahan dalam minat muzakki dapat dijelaskan oleh variabel kepercayaan. Hal ini menandakan bahwa faktor-faktor seperti transparansi laporan keuangan, akuntabilitas lembaga, kompetensi amil, serta integritas dan profesionalisme BAZNAS sangat berperan dalam membangun keyakinan para muzakki terhadap lembaga. Sementara itu, 0,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti pada penelitian ini, seperti pengalaman pribadi, pengaruh

lingkungan sosial, atau preferensi menyalurkan zakat secara langsung kepada mustahik.

Temuan ini menguatkan teori kepercayaan dan Theory of Planned Behavior (TPB), di mana kepercayaan berkontribusi pada pembentukan sikap positif, dukungan norma sosial, serta persepsi kemudahan dalam berzakat melalui lembaga formal. Dengan demikian, peningkatan kepercayaan muzakki bukan hanya menjadi variabel penting secara statistik, melainkan juga menjadi strategi utama yang harus diprioritaskan BAZNAS.

Secara praktis, penelitian ini mengimplikasikan bahwa BAZNAS Kota Bukittinggi perlu terus memperkuat aspek transparansi, meningkatkan kualitas layanan, serta memperluas edukasi dan sosialisasi terkait pengelolaan zakat yang amanah dan profesional. Upaya tersebut sangat penting untuk mempertahankan dan meningkatkan partisipasi muzakki, terutama dalam menghadapi tantangan berupa fluktuasi penerimaan zakat dan persaingan dengan pola penyaluran zakat langsung kepada mustahik. Dengan menjaga dan meningkatkan kepercayaan publik, BAZNAS dapat mengoptimalkan penghimpunan zakat sehingga tujuan-tujuan sosial ekonomi dan pemberdayaan umat dapat tercapai secara lebih efektif dan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Rezha Nur, Ragil Setia Dianingati, and Eva Annisaa', 'Pengaruh Jumlah Responden Terhadap Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Dan Perilaku Swamedikasi', *Generics: Journal of Research in Pharmacy*, 2.1 (2022), pp. 9-15, doi:10.14710/genres.v2i1.12271
- Arifin, Mohammad Jauharul, 'Strategi Islamic Branding Dalam Membangun Kepercayaan Konsumen', *Jurnal Eksyar (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 08.1 (2021), pp. 67-83 <<http://ejournal.staim-tulungagung.ac.id/index.php/>>
- Atika Prama Deswita, Lovelly Dwindah Dahan, 'PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG GAYA MENGAJAR GURU DAN PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SISWA KELAS X DI SMKN 1 SAWAHLUNTO Oleh Atika Prama Deswita Lovelly Dwindah Dahan PENDAHULUAN Pendidikan Pada Era Globalisasi Sekarang Ini Merupakan Suatu Hal Yang Sangat Pen', *Journal of Economic and Economic Education*, 2.1 (2013), pp. 1-10 <http://ejournal.stkip-pgri-sumbar.ac.id/index.php/economica/article/view/211>
- Azizah, Syafira Nurul, Berlintina Permatasari, and Emi Suwarni, 'Pengaruh Penerapan Absensi Fingerprint Terhadap Disiplin Kerja Aparatur Sipil Negara Pada Bagian Pengadaan Barang/Jasa Sekretariat Kota Bandar Lampung', *SMART: Strategy of Management and Accounting through Research and Technology*, 2.1 (2022), pp. 67-77 <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/smart/issue/archive>
- BAZNAS Kota Bukittinggi. (2024). "Penyaluran Zakat." *Kotabukittinggi.baznas.go.id*. Diakses 30 April 2025. <https://kotabukittinggi.baznas.go.id/news-show/PENYALURANZAKAT/16433>.

- Cahyani, Tanti, and Ika Anggraini, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Muzakki Dalam Membayar Zakat Di LAZ Yasa Malang', *Quranomic: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3.1 (2023), pp. 1-15
- Faisal, Faisal, 'Urgensitas Ilmu Menurut Konsep Islam', *At- Tarbawi*, 10.2 (2019), p. 51, doi:10.32505/tarbawi.v10i2.831
- Firdaus, Firdaus, Saifullah -, Sri Ika Mulia, and Muhamad Muzamil, 'Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Zakat Dan Pendapatan Terhadap Kesadaran Berzakat Perkebunan Sawit', *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 8.2 (2023), pp. 266-82, doi:10.30631/ijoeib.v8i2.1761
- Haikal, Anjar Fikri, Mahmudah Mahmudah, and Kholid Mawardi, 'Arab Pra-Islam (Sistem Politik Dan Kemasyarakatan)', *Journal on Education*, 06.01 (2023), pp. 1462-70
- Jamaluddin, Jamaluddin, 'Minat Belajar', *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 8.2 (2020), pp. 27-39, doi:10.47435/al-qalam.v8i2.232
- Magdalena, Ina, Tini Sundari, Silvi Nurkamilah, Dinda Ayu Amalia, and Universitas Muhammadiyah Tangerang, 'Analisis Bahan Ajar', *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.2 (2020), pp. 311-26 <<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>>
- Makmur, Istikomah, Dewi Rosanti, and Khaerunnisa Tri Darmaningrum, 'Dinamika Lembaga Zakat Dalam Masyarakat: Perspektif Sosiologi Terhadap Distribusi Kekayaan Dan Keadilan Sosial', *Asketik*, 7.2 (2024), pp. 228-51, doi:10.30762/asketik.v7i2.1166
- Nugroho, Anton Priyo, Fahmi Syam, Ramli Semmawi, Heri Sasono, and Kalijunjung Hasibuan, 'Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Literasi Zakat Terhadap Preferensi Muzakki Dalam Memilih Distribusi Zakat', *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5.4 (2024), pp. 3193-3204, doi:10.47467/elmal.v5i4.1754
- Nurchaya, Wilma Arum, Nadia Prasista Arisanti, and Audrey Nabilla Hanandhika, 'Penerapan Uji Asumsi Klasik Untuk Mendeteksi Kesalahan Pada Data Sebagai Upaya Menghindari Pelanggaran Pada Asumsi Klasik', *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1.12 (2023), pp. 472-81
- Prasetyo, Dinda Haqie, Talitha Rahma, Aulia Santosa, and Heri Nur Hadiyanto, 'Pengetahuan Zakat Dalam Islam Untuk Masyarakat', *Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2.3 (2024), pp. 95-104
- Putri, Juwita Ima Febriani, and Putri Awalina, 'Analisis Penerapan Psak No.109 Tentang Zakat, Infaq Dan Shadaqah Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Nganjuk', *Jca (Jurnal Cendekia Akuntansi)*, 2.1 (2021), p. 49, doi:10.32503/akuntansi.v2i1.2017
- Risdiana Chandra Dhewy, 'Pelatihan Analisis Data Kuantitatif Untuk Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa', *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.3 (2022), pp. 4575-78, doi:10.53625/jabdi.v2i3.3224
- Rusmiati, 'Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumbermulyo', *Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 1.1 (2017), pp. 21-36 <http://journal.stkipnurullhuda.ac.id/index.php/utility>

Title: Analisis Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Dalam Menyalurkan Zakat Melalui Baznas Kota Bukittinggi

Saran Sitasi: Tishwanah, N, and F N Latifah, 'Analisis Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Ditinjau Dari Kualitas Pelayanan Dan Citra Lembaga', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9.01 (2023), pp. 1466-73  
<http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.8449>

Subhaktiyasa, Putu Gede, 'Evaluasi Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif : Sebuah Studi Pustaka', 5.4, pp. 5599-5609